

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang mempunyai karakteristik yang khas dalam penelitian ini yaitu dengan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah cara suatu kelompok seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalamannya dapat diakses orang lain.<sup>1</sup>

Berdasarkan definisi penelitian tindakan kelas di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 12 Abeli Kota Kendari melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar serta dilakukan melalui beberapa siklus/tahap. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 12 Abeli yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta masih belum menggunakan model pembelajaran secara berkelompok. Menanggapi hal tersebut, peneliti bermaksud mengatasi permasalahan dengan cara melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe

---

<sup>1</sup> Hamid Harmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), h. 244

*Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 12 Abeli.

Penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.<sup>2</sup> Karakter khas dari penelitian ini dapatlah dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah ruang atau kelas tertentu dengan aspek tujuan-tujuan utamanya dalam PTK adalah untuk memecahkan permasalahan yang nyata dalam kelas.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 12 Abeli Kota Kendari. Pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan April-Juni 2018.

#### **C Subjek Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD pada tahun 2017/2018 dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 10 orang. Dipilihnya kelas IV SD sebagai subjek penelitian ini karena hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 12 Abeli Kota Kendari masih rendah yang dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan harian masih jauh di bawah

---

<sup>2</sup> Wijaya Kusuma, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), h. 9

KKM, yang mana untuk KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV adalah 70.

#### **D Faktor yang diselidiki**

Untuk dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini terdapat beberapa faktor yang diselidiki, yaitu:

1. Faktor siswa, yaitu untuk melihat bagaimana aktivitas dan hasil belajar PAI siswa selama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar.
2. Faktor guru, yaitu untuk melihat bagaimana persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar.
3. Faktor materi pelajaran, yaitu melihat apa materi tersebut sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang hendak di capai dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar.

#### **E Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sesuai prosedur penelitian yang telah dipilih. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap 1 siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan secara bekerjasama dengan guru mata pelajaran PAI SD Negeri 12 Abeli. Dimana peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran dan guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat terhadap proses pembelajaran dengan model

pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar. Disini guru mata pelajaran PAI akan mengamati peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran. Berikut rincian langkah-langkah rencana dari penelitian ini:

### 1. Pra Tindakan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 12 Abeli dengan melakukan pra kegiatan yaitu:

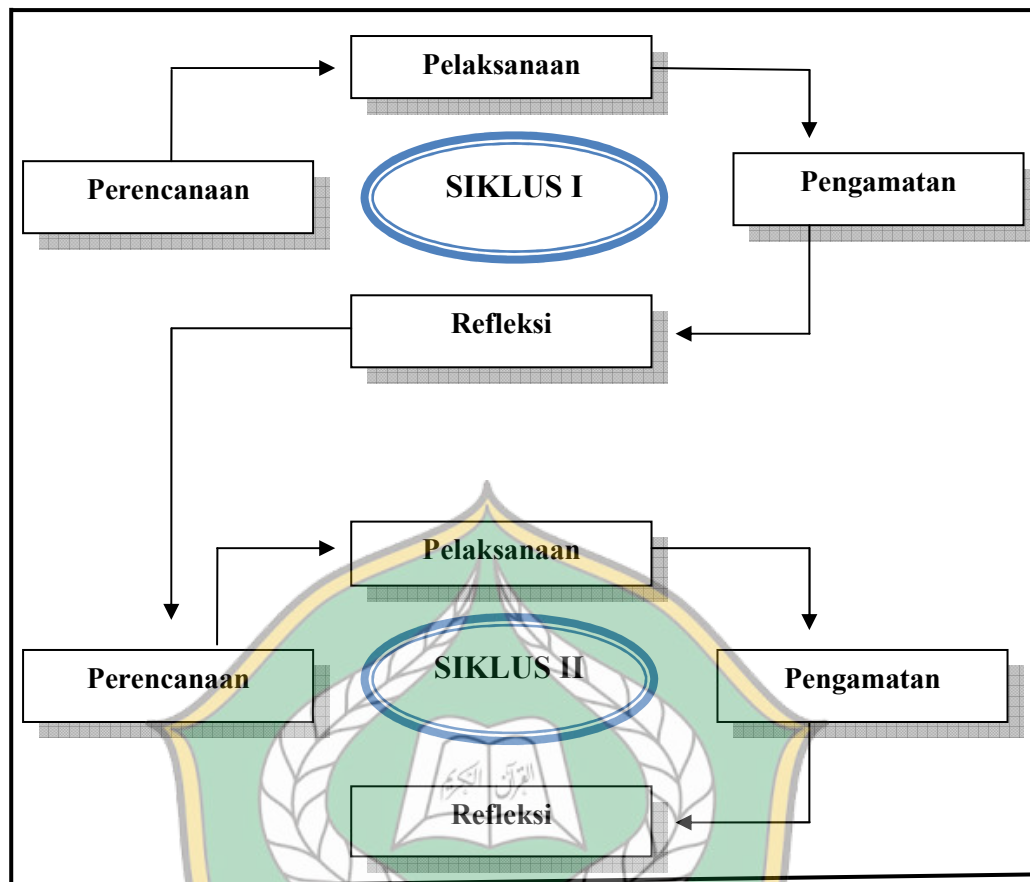
- a. Mencari informasi dengan melakukan observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Identifikasi permasalahan.
- c. Menyusun rencana penelitian.
- d. Memantapkan teknik pengumpulan data

### Siklus I

Dijabarkan menurut konsep Lewin “penelitian tindakan kelas sebagai cara kerja yang memiliki tahap yang bersifat spiral, terdiri atas perencanaan, tindakan, serta evaluasi”.<sup>3</sup>

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus akan dilaksanakan dua kali pertemuan. Menurut Kurt Lewin: “Penelitian tindakan kelas meliputi 4 tahap kegiatan yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan/tindakan; 3) pengamatan dan 4) refleksi. Konsep ini kemudian dikembangkan berdasarkan kebutuhan dengan mempersiapkan segala kebutuhan pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan sebagai berikut:

<sup>3</sup>Al, Ta’bid, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Kependidikan Islam*, (Kendari: Tarbiyah STAIN Kendari, 2009),h. 7



**Model Siklus PTK Yang Dikemukakan oleh John Elliot<sup>4</sup>**

Adapun tahap-tahap dari penjelasan siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyiapkan silabus dan menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada kompetensi dasar (KD) dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan menggunakan

<sup>4</sup> Suharismi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.

media gambar, dengan materi ajar menceritakan kisah Nabi dan membiasakan perilaku terpuji

- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan seperti buku paket, media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk diperlihatkan kepada siswa dan media pembelajaran berupa kartu untuk di bagikan kepada setiap kelompok.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa untuk melihat kondisi dalam kelas ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang akan dikerjakan secara berkelompok dan mandiri.
- 5) Menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi saat proses pembelajaran
- 6) Merancang pembelajaran kelompok.
- 7) Membentuk kolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas IV sebagai observer penelitian.
- 8) Membuat/menyediakan alat bantu berupa Menyiapkan soal-soal evaluasi dan kunci jawaban.

#### **b. Tindakan / Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah dibuat.

Langkah-langkah model pembelajaran NHT dengan menggunakan media gambar sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama

1. Kegiatan awal:

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu berdoa.
- b. Guru mengabsensi siswa.
- c. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- e. Guru menyampaikan topik/materi pembelajaran.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang pelajaran yang lalu.
- h. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

2. Kegiatan inti.

- a. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dalam 1 kelompok beranggotakan 3-5 orang.
- b. Guru mempersilahkan siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- c. Guru membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok dari nomor 1-5.

- d. Guru memperlihatkan gambar dan melakukan tanya jawab kepada siswa.
- e. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- f. Setelah guru menjelaskan materi dengan tuntas, guru mengevaluasi pembelajaran dengan cara:
  - 1).Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok dan mempersilahkan setiap kelompok untuk mengerjakan soal yang ada di LKS.
  - 2).Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya masing-masing dan Setiap kelompok harus meyakinkan setiap anggota atau satu tim kelompoknya mengetahui jawabannya.
- g. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi dan menjawab soal LKSnya, guru memanggil salah satu nomor tertentu, kemudian siswa yang memiliki nomor yang sama dan terpanggil mengacungkan tangan.
- h. Guru menunjuk satu siswa dari salah satu kelompok yang telah mengacungkan tangan untuk menjawab salah satu soal yang telah diberikan.
- i. Setelah siswa yang ditunjuk selesai menjawab, guru menanyakan kepada siswa yang mempunyai nomor yang sama dari tiap kelompok “ Apakah jawabannya sudah benar atau belum?”. Dan begitu pula seterusnya.



- j. Setelah itu, guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil jawaban mereka.
  - k. Guru mengamati/memeriksa hasil diskusi yang diperoleh dari masing-masing kelompok.
  - l. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil menjawab tugas dengan benar.
  - m. Guru memberikan motivasi/semangat bagi kelompok yang belum berhasil menjawab tugas dengan benar (jika ada).
  - n. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
  - b. Guru memberikan evaluasi.
  - c. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.
  - d. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

Pada pertemuan kedua

1. Kegiatan awal:
  - a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu berdoa.
  - b. Guru mengabsensi siswa.
  - c. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
  - d. Guru menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

- e. Guru menyampaikan topik/materi pembelajaran.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g. Guru melakukan apersepsi dengan mengulang pelajaran yang lalu.
- h. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

2. Kegiatan inti.

- a. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dalam 1 kelompok beranggotakan 3-5 orang.
- b. Guru mempersilahkan siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- c. Guru membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok dari nomor 1-5.
- d. Guru memperlihatkan gambar dan melakukan tanya jawab kepada siswa.
- e. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- g. Setelah guru menjelaskan materi dengan tuntas, guru mengevaluasi pembelajaran dengan cara:
  - 1).Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok dan mempersilahkan setiap kelompok untuk mengerjakan soal yang ada di LKS.
  - 2).Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya masing-masing dan Setiap kelompok harus meyakinkan setiap anggota atau satu tim kelompoknya mengetahui jawabannya.

- g. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi dan menjawab soal LKSnya, guru memanggil salah satu nomor tertentu, kemudian siswa yang memiliki nomor yang sama dan terpanggil mengacungkan tangan.
  - h. Guru menunjuk satu siswa dari salah satu kelompok yang telah mengacungkan tangan untuk menjawab salah satu soal yang telah diberikan.
  - i. Setelah siswa yang ditunjuk selesai menjawab, guru menanyakan kepada siswa yang mempunyai nomor yang sama dari tiap kelompok “ Apakah jawabannya sudah benar atau belum?”. Dan begitu pula seterusnya.
  - j. Setelah itu, guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil jawaban mereka.
  - k. Guru mengamati/memeriksa hasil diskusi yang diperoleh dari masing-masing kelompok.
  - l. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil menjawab tugas dengan benar.
  - m. Guru memberikan motivasi/semangat bagi kelompok yang belum berhasil menjawab tugas dengan benar (jika ada).
  - n. Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
  - b. Guru memberikan evaluasi.

c. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.

d. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

### c. Pengamatan/evaluasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada setiap siklus dengan penerapan model pembelajaran NHT dengan menggunakan media gambar. Kegiatan yang diamati antara lain aktivitas guru, yang perlu diamati adalah pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan aktivitas siswa yang perlu diamati antara lain perhatian siswa, bertanya, mengerjakan LKS dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh guru. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil belajar akan diperoleh dalam bentuk angka.

### d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, peneliti bersama observer mendiskusikan hasil yang telah dilaksanakan pada siklus I. peneliti bersama observer menganalisis pelaksanaan pembelajaran, mencari permasalahan dan memikirkan tindakan selanjutnya untuk memperbaiki. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan model pembelajaran NHT dengan menggunakan media gambar di siklus I akan menjadi pertimbangan untuk membuat perencanaan di siklus 2 selanjutnya.

Dalam refleksi awal, dari pengalaman belajar ditentukan kelebihan dan kekurangan. Dalam refleksi awal ditemukan masalah bahwa:

- 1) Pembelajaran belum menggunakan model yang bervariasi dan cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja.
- 2) Masih ada siswa yang ditemukan kurang aktif dalam pembelajaran PAI sehingga mempengaruhi hasil belajar yang kurang memuaskan.

Pada tahap ini, pengajar (guru/peneliti) melakukan diskusi dengan guru pengamat tentang kemungkinan kekurangan yang terjadi pada siklus I, selanjutnya kekurangan pada siklus I dibenahi pada siklus II. Dengan ini peneliti deskripsikan bentuk skema penelitian tindakan kelas dalam upaya memperjelas langkah-langkah tersebut.

## Siklus II

Diformulasi dengan langkah-langkah atau konsep pembelajaran model *Numbered Head Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar. hanya dimungkinkan ada penekanan-penekanan pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai kebutuhan perkembangan dan hasil refleksi dari siklus sebelumnya bersama guru kolaborator, baik pada tahap-tahapan:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan/Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

## **F Sumber data, Instrumen, Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

- a. Sumber data : Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 12 Abeli Kota Kendari.
- b. Jenis Data : Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah guru dan siswa. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dari SD Negeri 12 Abeli Kota Kendari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Adapun data sekunder dari penelitian ini yakni data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar.

### **2. Instrumen Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan silabus pada materi Pendidikan Agama Islam dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini juga ditunjang dengan beberapa lembar instrumen observasi kegiatan guru, instrumen observasi kegiatan siswa dan lembar kerja siswa (LKS) yang berisikan soal-soal sebagai bahan diskusi bagi siswa dalam pembelajaran kelompok dan tes tertulis disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Upaya ini dilakukan dalam memperoleh data-data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Adapun penjelasan dari Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Silabus yaitu seperangkat pengaturan tentang kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat Standar Kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD), Materi pokok, kegiatan pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi waktu, dan sumber belajar.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk setiap silabus. Masing-masing RPP berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber atau media pembelajaran dan penilaian atau evaluasi.
- 3) Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Tes tertulis (tes formatif) disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Tes tertulis ini diberikan setiap akhir siklus dalam bentuk pilihan ganda.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat data selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi bagi guru digunakan untuk mengetahui sejauh mana guru berhasil dalam menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar. Sedangkan lembar observasi untuk siswa ini digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar.

1). Lembar observasi proses pembelajaran dalam menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar.

Indikator yang diamati selama proses pembelajaran guru adalah sebagai berikut:

- a) Penjelasan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar.
- b) Pembagian kelompok secara heterogen dan pembagian nomor
- c) Penyajian materi pembelajaran
- d) Pemanggilan nomor
- e) Pemberian apresiasi (*reward*)
- f) Pemberian evaluasi



- 2) Lembar observasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar.

Komponen *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar pada Lembar observasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Penomoran (*Numbering*)
- b) Bertanya (*Questioning*)
- c) Berpikir bersama (*Heads Together*)
- d) Menjawab (*Answering*)

**b. Tes**

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.<sup>5</sup> Adapun jenis-jenis tes berdasarkan jumlah pesertanya adalah :

- 1) Tes kelompok adalah tes yang dilakukan terhadap beberapa siswa dan siswi secara bersamaan.
- 2) Tes individual adalah tes yang diberikan kepada siswa dan siswi untuk perorangan.

Kemudian jenis tes berdasarkan cara pelaksanaannya adalah tes tertulis (pilhan ganda), tes lisan dan tes perbuatan atau peragaan.<sup>6</sup> Adapun jenis tes dalam

<sup>5</sup> *Ibid.*,h. 186

<sup>6</sup> Riduwan, *Teknik Pengumpulan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 37.

penelitian ini adalah tes pilihan ganda, yang berupa tes hasil belajar siswa sebagai evaluasi setiap siklus.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh dokumentasi sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini baik dalam proses pelaksanaan penelitian maupun kearsipan atau bentuk-bentuk dokumen sekolah yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, data sarana dan prasarana, data guru dan siswa serta data kearsipan lainnya. Dokumentasi berupa foto atau rekaman video yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### G Teknik Analisis Data

Analisis penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut: data yang diperoleh dari hasil belajar. Adapun rumus-rumus yang digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran PAI yaitu:

1. Menentukan nilai rata-rata.

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

n = jumlah siswa secara keseluruhan

x = nilai rata-rata yang diperoleh siswa

f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 84

## 2. Menentukan ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{\sum fi}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum fi$  = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.<sup>8</sup>

## 3. Kategori Persentase lembar aktivitas guru dan siswa

0 - 20 = Sangat Rendah

21 - 40 = Rendah

41 - 60 = Sedang

61 - 80 = Tinggi

81 - 100 = Sangat Tinggi.<sup>9</sup>

## 4. Peningkatan hasil belajar PAI pada tiap siklus, guna mengetahui hasil

secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan

hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

Posrate = Nilai yang sudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan<sup>10</sup>

## H Indikator Kinerja

Adapun standar keberhasilan dari penelitian ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, materi Menceritakan Kisah Nabi dan Membiasakan Perilaku Terpuji yang diraih oleh siswa melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Abeli Kota Kendari dengan skala ukur

<sup>8</sup> Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: bumi aksara. 2006), h. 28

<sup>9</sup> *Metode Penelitian Sosial Budaya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74.

<sup>10</sup> Zainal Akib DKK, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SMA, SMP dan SMK*, (Bandung: Alam Widya, 2001), h. 53

keberhasilan mencapai kategori 80% maka dalam hal ini siswa telah dinyatakan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara perorangan apabila siswa telah mendapatkan nilai KKM 70. (sesuai ketentuan SD Negeri 12 Abeli Kota Kendari).

